

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Data Umum MTs Al-Muayyad III Tegowanu

a. Sejarah Berdirinya MTs Al-Muayyad III Tegowanu⁷⁵

Lembaga pendidikan MTs Al-Muayyad III adalah sebuah lembaga pendidikan formal setingkat SLTP yang berada dibawah Yayasan Al-Muayyad III dan bernaung dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama'. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1978 dan madrasah ini pada awal berdirinya berangkat sore hari dengan seragam masih memakai sarung dan baju muslim. Kemudian pada awal 1982 pengurus MTs Al-Muayyad III mendapat desakan dari para tokoh masyarakat sekitar agar segera mendirikan lembaga pendidikan formal setingkat SLTP karena melihat pada tahun itu belum ada madrasah tsanawiyah di kecamatan Tegowanu. Pengurus kemudian "sowan" ke ulama' di wilayah Surakarta tepatnya di PONPES Al Muayyad Mangkuyudan Surakarta, dalam kesempatan tersebut pengurus melakukan pengajuan ke Yayasan Lembaga pendidikan Al-Muayyad Surakarta untuk bisa diakui sebagai cabang dari yayasan tersebut. Pada tanggal 20 Januari tahun 1982, Yayasan Lembaga Pendidikan Al-Muayyad Surakarta memberikan ijin untuk mendirikan lembaga pendidikan setingkat madrasah Tsanawiyah dengan nama Al-Muayyad III melalui surat keputusan Yayasan Lembaga Pendidikan Al-Muayyad Surakarta nomor 11/LPA/A/V/1982. dengan menggunakan nama MTs Al-Muayyad III. Pemberian ijin tersebut nama Al-Muayyad III diberikan sebagai cabang dari Al-Muayyad I Surakarta, dan Al-Muayyad II Wonogiri.

Konon nama Al-Muayyad sendiri diberikan oleh seorang ulama besar, Guru/ Mursyid Thariqoh Naqsabandiyah yang bernama KH.M. Manshur, pendiri Pondok Pesantren Al-Manshur Popongan Tegalondo Wonosari Klaten. Semula nama ini untuk masjid di komplek pondok, yang kemudian dipergunakan untuk semua lembaga dan badan dilingkungan Pondok Pesantren.

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Muslih, S.Pd.I kepala madrasah MTS Al-Muayyad III Tegowanu wetan pada tanggal 18 Maret 2022 jam 08.45 WIB

Al-Muayyad dari kata “Ayyada” yang berarti menguatkan. Secara harfiah Al-Muayyad berarti sesuatu yang dikuatkan. Tafa’ul atau harapan yang tersirat didalamnya adalah lembaga tersebut dikuatkan/didukung oleh masyarakat.

Setelah mendapatkan surat keputusan tersebut pengurus MTs Al-Muayyad III mulai mengubah sistem pendidikan yang pada awalnya berangkat sore hari kemudian diubah dengan cara berangkat pagi hari dan sudah memakai seragam sekolah (bukan sarung dan baju muslim lagi).

MTs Al-Muayyad III Tegowanu adalah madrasah yang sederajat Sekolah Menengah Pertama (SMP), madrasah tsanawiyah dapat juga disebut SMP yang berciri khas Islam atau SMP Plus. MTs Al-Muayyad III Tegowanu berdiri pada tahun 1978, Al-Muayyad dipakai nama madrasah karena pendiri utamanya adalah alumni dari Al-Muayyad Solo. Di awal berdirinya MTs Al-Muayyad III Tegowanu Kabupaten Grobogan adalah kelas jauh dari Yayasan Al-Muayyad Solo yang beralamat di kawasan Mangkuyudan Solo. Seiring perjalanan waktu, sesuai kebijakan pemerintah bahwa sekolah menengah tidak diperkenankan membuka kelas jauh yang berada di luar daerah, maka sejak tahun 1984 MTs Al-Muayyad III tegowanu tidak lagi menjadi filial dari Yayasan Al-Muayyad Solo.

Sejarah berdirinya MTs Al – Muayyad III Tegowanu tidak terlepas dari usaha dan kerja keras oleh para sesepuh desa Tegowanu wetan dan para tokoh – tokoh masyarakat, terutama seperti Bapak KH Ahmad Chotib, BA. KH Zuhri Ar, KH. Hamim, dan tokoh masyarakat yang lain seperti KH.Zaenuri, K. Muhlas, dan K. Muh. Chusnan yang selalu berfikir dan prihatin karena para lulusan dari MI dan SD disekitar tidak bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu tingkat MTs karena jarak madrasah terlalu jauh.

Ada beberapa hal yang mendorong berdirinya MTs Al-Muayyad III Tegowanu, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Dakwah syiar Islam melalui jalur pendidikan formal
- 2) Membentengi aqidah islamiyah kepada anak-anak keluarga muslim dari gerakan pemurtadan terutama anak-anak yang belajar di sekolah yayasan Nasrani yang bernama SMP Kristen Tegowanu, yang saat itu

menjadi satu-satunya SMP yang berada di wilayah kecamatan Tegowanu.

- 3) Membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jalur pendidikan madrasah yang setingkat SMP yang bercirikan Islam.
- 4) Membekali pada anak didik dalam menyeimbangkan antara ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama.
- 5) Menselaraskan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang tetap dalam kendali Iman dan Taqwa (IMTAQ)

Dari gagasan dan pemikiran tokoh-tokoh tersebut berdirilah MTs Al-Muayyad III pada tahun 1978. Pada awal berdirinya lembaga ini hanya memiliki satu tingkat pendidikan yaitu MTs Al-Muayyad III yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), selanjutnya juga didirikan Madrasah Ibtidaiyah Al Muayyad III pada tahun 1988 setingkat sekolah dasar (SD) serta Madrasah Aliyah Al-Muayyad III pada tahun 1993 yang setingkat sekolah menengah atas (SMA).

MTs Al-Muayyad III Tegowanu dengan nomor SK dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama : Wk / 5.c / 587 / Pgm / Ts / 1983, terletak di Jl. Raya Semarang – Gubug RT. 04 RW. 01 Ds. Tegowanu Wetan Kec. Tegowanu Kab. Grobogan.

b. Profil MTs Al-Muayyad III Tegowanu⁷⁶

Berikut ini adalah profil madrasah selengkapnya yang dijadikan tempat sebagai tempat penelitian penulis :

- 1) Nama Madrasah: MTs Al-Muayyad III
- 2) Alamat Madrasah
 - a) Jalan: Jl. Raya Semarang - Gubug
 - b) Desa /kelurahan: Tegowanu Wetan RT. 04 RW. 01
 - c) Kecamatan: Tegowanu
 - d) Kabupaten /Kota: Grobogan
 - e) Propinsi: Jawa Tengah
 - f) Kodepos: 58165
 - g) Jarak Madrasah Sejenis: ± 1 KM
- 3) Tahun Pendirian: 1978
- 4) Tahun Operasional: 1978

⁷⁶ Dokumen MTs Al-Muayyad III Tegowanu pada tanggal 19 Maret 2022, jam 10.00 WIB

- 5) Status Madrasah: Swasta
- 6) Ijin Operasional:SK.Kepala Diknas Kabupaten Grobogan
- 7) Nomor Ijin Operasional: Wk / 5.c / 587 / Pgm / Ts / 1983
- 8) NISM: 212331518030
- 9) NPSN: 20314289
- 10) Kepala Madrasah: Muslih S.Pd.I
- 11) NIP: 197402262005011001
- 12) No dan tanggal SK : 001.02/YLP/AIM/VII/2010,1 Juli 2010

c. **Visi, Misi dan Tujuan MTS Al-Muayyad III Tegowanu⁷⁷**

- 1) Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Muayyad III Tegowanu
 - a) Visi Madrasah Tsanawiyah Al-Muayyad III Tegowanu
Terbentuknya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak karimah dan berprestasi.
 - b) Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Muayyad III Tegowanu
 - (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
 - (2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran agama islam.
 - (3) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
 - (4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
 - (5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

⁷⁷ Observasi dan dokumentasi MTS Al-muayyad III Tegowanu Wetan pada tanggal 17 Maret 2022, jam 09.30 WIB

2) Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Muayyad III Tegowanu

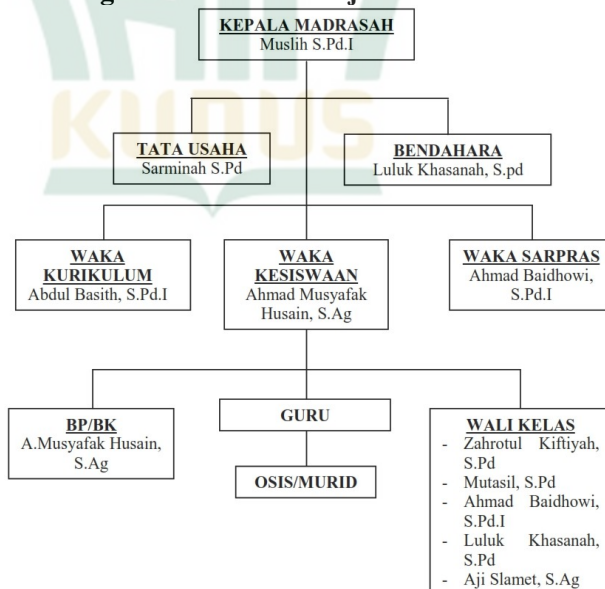
Tujuan yang hendak dicapai Madrasah Tsanawiyah Al Muayyad III Tegowanu difokuskan pada hal – hal sebagai berikut :

- a) Menyediakan sarana pendidikan yang optimal sebagai tempat pelaksanaan Proses Belajar Mengajar yang representative.
- b) Meningkatkan prestasi belajar para siswa.
- c) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, inovatif dan kreatif.
- d) Membekali peserta didik dengan Ilmu Agama yang berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadist.
- e) Menyediakan sarana untuk menampung aktivitas keagamaan, baik yang menyangkut ibadah maupun mua'malah.

d. Organisasi MTs Al-Muayyad III Tegowanu

Agar suatu tujuan yang dicita-citakan dapat tercapai, yang dalam hal ini tujuan Pendidikan sekolah, maka Madrasah Tsanawiyah Al-Muayyad III Tegowanu memiliki susunan organisasi dalam mengatur jalannya proses Pendidikan yang ada. Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs al-Muayyad III Tegowanu Tahun Pelajaran 2019/2020



e. Letak Geografis MTs Al-Muayyad III Tegowanu

Letak Geografis MTs Al – Muayyad III Tegowanu terletak Jl Jend. Sudirman Desa Tegowanu Wetan, Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan Propinsi Jawa Tengah berada pada jalur jalan raya Semarang Purwodadi Kilometer 24. Madrasah Tsanawiyah ini terletak di tengah – tengah pemukiman penduduk dan disamping jalan raya sehingga mempermudah transportasi siswa.

Lokasi MTs Al-Muayyad III Tegowanu memiliki batas – batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur Berbatasan dengan: SD Tegowanu Wetan 1 dan 2
- 2) Sebelah Barat Berbatasan dengan: SD Tegowanu Kulon 1 dan 2
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan : MI Al Muayyad Tegowanu.
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan : Jl. Raya Semarang – Gubug

Dengan letak geografis yang demikian maka Madrasah Tsanawiyah Al Muayyad III Tegowanu sangat strategis dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar.⁷⁸

f. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik MTs Al-Muayyad III Tegowanu

- 1) Keadaan Guru MTs Al-Muayyad III Tegowanu

Agar tujuan pendidikan dapat mencapai hasil yang optimal, maka harus didukung oleh orang-orang yang mempunyai kecakapan, kemauan serta ilmu pengetahuan yang cukup tentang pendidikan serta berakhlakul karimah.

Guru merupakan unsur yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan, karenanya dibutuhkan guru-guru yang profesional dan berkwalitas. Adapun Data Guru dapat dilihat sebagai berikut :

⁷⁸ Observasi dan Dokumentasi MTs Al Muayyad III

Tabel 4.1
Data Guru MTs Al-Muayyad III Tegowanu Wetan
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Guru	L/P	Pendi Dikan	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Mengajar
	Ahmad Baidhowi, S.Pd.I	L	S1	Grobogan	17/12/1974	IPS
	Ahmad Musyafak Khusain, S.Ag	L	S1	Demak	01/08/1974	Bahasa Arab
	A. Zubair Junaidi, S.Ag	L	S1	Grobogan	27/02/1970	PKN
	Abdul Basith, S.Pd.I	L	S1	Grobogan	10/06/1982	Aqidah Akhlak
	Ahmad Muttaqin, S.Kom	L	S1	Grobogan	13/09/1979	Prakarya
	Aji Slamet, S.Ag	L	S1	Demak	01/01/1962	SKI/Fiqih
	H. Hamim	L	MAS	Grobogan	20/01/1936	Muatan Local
	Muslih, S.Pd.I	L	S1	Demak	25/04/1975	Bahasa Indonesia
	Mutasil, S.Pd	L	S1	Tegowanu	12/05/1967	Matematika
	Nahrowi, S.Pd	L	S1	Grobogan	07/01/1956	Nahwu, Sorof
	Muhlisin, S. Pd I	L	S1	Grobogan	01/08/1974	Qur'an Hadis
	Kurnia Hartanto, S.Pd	L	S1	Grobogan	19/07/1987	Penjas Orkes
	Muhama	L	S1	Groboga	04/09/19	BTA,

d Faizin, S.Pd			n	89	Tauhid
Faridatul Nasyriyah, S.Pd	P	S1	Grobogan	30/10/19 92	Bahasa Jawa
Zahrotul Kiftiyah, S.Pd	P	S1	Demak	20/05/19 83	Bahasa Inggris
Luluk Khasanah, S.Pd	P	S1	Demak	11/12/19 84	IPA
Sarminah, S.Pd	P	S1	Demak	18/12/19 95	Seni Budaya

2) Keadaan Karyawan

Untuk mempermudah dan memperlancar tugas-tugas dibidang administrasi MTs Al-Muayyad III Tegowanu dibantu 3 (Tiga) orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

**Data Karyawan MTs Al-Muayyad III Tegowanu
Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	Nama	Pendidikan	Jabatan	Keterangan
1	Sarminah, S.Pd	S1	Ketua TU	Aktif
2	Luluk Khasanah, S.Pd	S1	Bendahara	Aktif
3	Ahmad Muttaqin S.Kom	S1	Operator Komputer	Aktif

3) Keadaan Peserta didik

Madrasah Tsanawiyah Al-Muayyad III Tegowanu Wetan Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan mempunyai jumlah siswa 118, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data peserta didik MTs Al-Muayyad III
Tegowanu

No	Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah Siswa Seluruhnya
		VII	VIII	IX	
1	2017/2018	30	60	40	130
2	2018/2019	43	33	54	130
3	2019/2020	38	48	32	118
4	2021/2022	39	48	47	134

g. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Muayyad III Tegowanu

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Al-Muayyad III Tegowanu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana MTs Al-Muayyad III
Tegowanu

No	Jenis Prasarana	Jmh.Ruang	Keadaan Ruang	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	Baik	
2	Ruang Kepala	1	Baik	
3	Ruang Guru	1	Baik	
4	Ruang TU	1	Baik	
5	Perpustakaan	1	Baik	
6	R. Lab. IPA	1	Baik	
7	R. Lab. Bahasa	1	Baik	20 unit
8	Tempat Beribadah	1	Baik	
9	R. UKS	1	Baik	
10	Toilet Guru dan Siswa	4	Baik	
11	Gudang	1	Baik	
12	Alat-alat Peraga IPA	12	Baik	
13	Alat-alat Peraga MTK	14	Baik	

B. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian MTs Al-Muayyad III Tegowanu

Seperti tujuan dari peneliti yaitu untuk mengetahui dampak penggunaan tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi

akademik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Muayyad III Tegowanu, maka penulis akan memaparkan hasil penelitian yang penulis lakukan. Adapun datanya peneliti uraikan berdasarkan sub fokus berikut ini :

1. Data dampak penggunaan tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam

Sebelum peneliti menjelaskan hasil wawancara yang telah terkait dengan dampak penggunaan tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai alasan mengapa siswa suka menggunakan tiktok. Berikut uraiannya :

Tabel 4.5
Alasan siswa menyukai tiktok

No.	Data	Responden
1.	Siswa menggunakan aplikasi tiktok pada saat pulang sekolah dengan alasan mengisi waktu istirahat karena seharian sekolah tidak menggunakan handpone. Apalagi semenjak adanya corona siswa terbiasa menggunakan handpone sehingga memiliki banyak peluang untuk bermain tiktok. Selama menggunakan tiktok siswa merasa terhibur dan senang dengan kontek-konten yang ada didalam tiktok.	Fitri rama dani (VII), Ulfa nadzifah (VIII), Amelia handayani (VIII)
2.	Pengguna merasa jika menggunakan aplikasi tiktok, pengguna bisa mengikuti keadaan orang di zaman sekarang. Karena pengguna yakin bahwa ketika ikut membuat video tiktok seseorang bisa lebih cepat dikenal banya orang. Selain itu membuat trend tiktok juga mampu membuat bahagia diri sendiri serta menghilangkan stres ketika di sekolah banyak sekali tugas yang diberikan.	Fadhilah zahra salsabila (VIII),
3.	Awalnya pengguna hanya sekedar iseng mendownload aplikasi tiktok, namun setelah dilihat setiap hari menjadi kecanduan untuk ingin selalu main tiktok, terkadang banyak sekali	ketlin adeliya rahmawati (VIII),

	tugas tapi karena tidak mau pusing mengerjakan pengguna memilih menggunakan aplikasi tiktok agar tidak stres, sehingga ketika tugas sudah dikumpulkan pengguna tidak mendapatkan nilai yang maksimal.	
4.	Awalnya pengguna hanya melihat aplikasi tiktok dari temannya. Pada saat itu muncul dari diri mereka untuk bermain tiktok dengan begitu bisa merasa senang saat menggunakan tiktok. Mereka merasa terhibur dengan adanya video-video yang ada di dalam aplikasi tiktok. Apalagi bermain tiktok pada saat perasaan lagi berantakan, itu akan sangat membuat perasaan jauh lebih tenang dan nyaman.	Ilmi safinah annajah (VII)
5.	Disamping video yang durasinya pendek, video tiktok juga tidak ada batas video sehingga pengguna jauh lebih leluasa untuk mencari banyak video ataupun melihat video tanpa bosan dan tanpa batas waktu yang telah ditentukan menjadi suatu hal yang bisa menghilangkan kejenuhan pada diri pengguna tiktok	Lutfiyatul rohmaniyah (VII)

Berdasarkan data diatas terkait siswa menggunakan aplikasi tiktok dapat dijelaskan mengenai alasan siswa yang menyukai tiktok yaitu meluangkan waktu luang sehingga menjadi kebiasaan siswa dalam menggunakan aplikasi tiktok. Yang mulanya hanya ingin tau sehingga suka menggunakan karena dapat meredakan stres juga mampu menenangkan diri pada siswa saat perasaan tidak menentu. Ditambah lagi tugas sekolah yang terkadang membuat siswa kebetulan hingga memilih bermain tiktok sebagai penghibur siswa.

Peneliti juga menemukan bahwa siswa merasa senang ketika siswa bermain atau menggunakan tiktok, siswa menghilangkan rasa bosan, capek, letih dan jenuhnya jengan melampiasikan pada aplikasi tiktok. Jika dilihat secara keseluruhan alasan siswa maka aplikasi tiktok dijadikan siswa

sebagai alat penghibur dan digunakan setiap ada kesempatan atau waktu luang.

Selanjutnya penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam penggunaan aplikasi tiktok

Tabel 4.6 Tabel Data Penurunan Minat Belajar dan Prestasi Akademik Siswa

No.	Data	Responden
1.	Karena aplikasi tiktok pengguna lelai dalam mengerjakan tugas, karena diselang mengerjakan tugas pengguna membuat konten tiktok hingga tidak memperhatikan tugas	Amelia handayani (VII)
2.	Tugas dari sekolah dirasakan menjadi terlambat dalam mengerjakan tugas, saat mengerjakan tugas pengguna merasakan bosan hingga bermain tiktok, baru pengguna melanjutkan tugas, begitu seterusnya.	M. Khilmi darul F (VIII)
3.	Yang mulanya sudah berniat untuk mengerjakan tugas tapi merasa bosan seketika itu juga otomatis membuka aplikasi tiktok	Ahmad Khairi (VIII)
4.	Karena terlalu sering menggunakan tiktok, pengguna menjadi kecanduan dalam penggunaan tiktok, misalkan ada musik viral dalam tiktok akan secara otomatis tubuh bergerak. Hingga waktu belajar pun musik tiktok masing terngiang-ngiang dalam fikiran	Ilmi safinah annajah (VII)
5.	Seringnya hilang fokus saat belajar karena inget mau membuat konten-konten yang ada di tiktok	Ilmi safinnah annajah (VIII)
6.	Menggunakan tiktok hingga ditegur oleh orang lain karena terlalu ingin menjadi seleb tiktok hingga menghabiskan waktu hanya untuk bermain tiktok	Ketlin adeliya rahmawati (VIII)
7.	Banyaknya video random yang selalu menarik perhatian untuk selalu menonton video yang ada ditiktok hingga pernah ditegur orang lain karena tidak bisa membagi waktu antara bermain tiktok dengan belajar	Nisa (VII)

Berdasarkan data yang terkait, siswa yang mengerjakan tugas dirumah sering merasakan bosan dalam mengerjakan tugas hingga menggunakan tiktok untuk menghilangkan bosannya, tetapi karena siswa telah kecanduan dengan aplikasi tiktok membuat siswa lupa bahwa dirinya harus mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru mereka disekolah. Karena banyaknya video yang siswa sukai membuat siswa menjadi keasikan dalam menggunakan tiktok hingga lupa dengan tugas yang harusnya dikerjakan.

Peneliti juga menemukan bahwa banyak dari siswa terlambat mengerjakan tugas dan suka mengerjakan tugas asal-asalan karena lebih sering menggunakan aplikasi tiktok. Hingga berdampak pada penurunan prestasi akademik siswa

Berikut ini merupakan hasil nilai pembelajaran beberapa siswa berdasarkan dampak tiktok yang telah diteliti :

Tabel 4.7 Data Hasil Nilai Pembelajaran Siswa

Nama : Ilmi Safinah Annajah

Kelas : VII

No	Mapel	Nilai UTS	Nilai Harian	Nilai UAS
1.	Akidah Akhlak	90	92	85
2.	Fiqih	87	85	85
3.	Al-Qur'an Hadist	92	90	92
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	80	85	78

Nama : Ahmad Khariri

Kelas : VIII

No	Mapel	Nilai UTS	Nilai Harian	Nilai UAS
1.	Akidah Akhlak	85	85	80
2.	Fiqih	90	80	85
3.	Al-Qur'an Hadist	88	90	88
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	85	85	80

Nama : Muhammad Khilmi Darul F

Kelas : VIII

No	Mapel	Nilai UTS	Nilai Harian	Nilai UAS
1.	Akidah Akhlak	95	90	90
2.	Fiqih	86	85	80
3.	Al-Qur'an Hadist	90	88	85

4.	Sejarah Kebudayaan Islam	92	80	85
----	--------------------------	----	----	----

Nama : Ketlin Adelya Rahmawati

Kelas : VIII

No	Mapel	Nilai UTS	Nilai Harian	Nilai UAS
1.	Akidah Akhlak	90	90	84
2.	Fiqih	84	80	82
3.	Al-Qur'an Hadist	90	90	90
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	88	90	85

Nama : Fadhila Zahrs Salsabila

Kelas : VIII

No	Mapel	Nilai UTS	Nilai Harian	Nilai UAS
1.	Akidah Akhlak	85	90	85
2.	Fiqih	92	85	90
3.	Al-Qur'an Hadist	90	85	85
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	85	87	80

Nama : Fitri Rama Dani

Kelas : VII

No	Mapel	Nilai UTS	Nilai Harian	Nilai UAS
	Akidah Akhlak	88	85	85
	Fiqih	85	85	84
	Al-Qur'an Hadist	90	88	90
	Sejarah Kebudayaan Islam	84	85	80

Dapat disimpulkan bahwa selain memiliki dampak positif, tiktok ini juga berdampak negatif bagi siswa, hingga membuat siswa mengalami penurunan pada prestasi belajarnya. Dengan begitu perlu adanya penanganan untuk siswa yang berlebihan dalam menggunakan aplikasi tiktok ataupun menggunakan handpone saat pembelajaran dilakukan.

2. Pembahasan

Peran guru PAI dalam meningkatkan penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam

Berdasarkan analisis data yang telah didapatkan dari MTs Al-Muayyad III Tegowanu terkait dengan dampak penggunaan tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam, ada beberapa temuan :

- a. Dampak penggunaan tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa

Siswa menggunakan aplikasi tiktok sebagai media hiburan yang dilakukan diwaktu luang. Hal tersebut menjadikan siswa menjadi malas dan gelisah saat belajar, kondisi itu jika dilakukan terus menerus akan mengakibatkan penurunan minat belajar bagi siswa, jika dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif terhadap prestasi akademik siswa. Dengan begitu layanan konseling sangat diperlukan bagi siswa untuk mengatasi masalah penggunaan tiktok agar siswa lebih dapat fokus dan konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran, apabila konseling bisa dilakukan secara terus menerus maka siswa akan mampu memikirkan mana hal yang harus dipertahankan dan mana hal yang perlu disampingkan.

Seperti halnya yang telah dinyatakan oleh bapak Musyafa' selaku kesiswaan :

"setelah adanya covid-19 siswa banyak sekali siswa yang mengalami penurunan belajar, bisa juga hal tersebut di sebabkan adanya aplikasi tiktok yang memang pada saat ini banyak diminati siswa. Untuk saat ini siswa tidak diperkenankan membawa handpone ke dalam kelas karena melihat pengalaman waktu pandemi, siswa belajar menggunakan handpone secara terus menerus hingga menyebabkan turunnya minat belajar bahkan konsntrasi siswa saat ini berbeda dengan siswa dahulu."

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan tiktok dalam naungan pendidikan sangat berpengaruh tinggi. Banyak siswa yang menyalah gunakan penggunaan handpone saat pandemi berlangsung. Hingga sebagai guru ataupun orang tua harus pintar-pintar memilah kegiatan yang anak lakukan. Agar siswa mampu menggunakan handpone dengan baik dan bijak. Karena banyak dari siswa yang ketika ditegur saat menggunakan handpone, siswa mampu menjawab bahwa ia sedang

belajar, tetapi pada kenyataannya siswa bermain media sosial lainnya.

Sama halnya menurut Bapak Abdul Basith :

Seorang guru tidak bisa selalu mengawasi setiap tingkah laku siswanya, namun jika perilaku siswa tersebut berdampak pada nilai belajar, guru harus tetap memantau agar nilai belajar pada siswa tetap stabil. Sesungguhnya kita juga tidak bisa menjamin seorang siswa akan langsung mengikuti setiap perkataan yang diucapkan guru, namun kita sebagai guru harus tetap mengusahakan bagaimana yang terbaik buat peserta didik kita.

Hal tersebut membuktikan bahwa seorang guru sangat peduli pada setiap perubahan peserta didiknya, tanpa sedikitpun mengabaikan peserta didiknya, meskipun seorang guru menyadari sepenuhnya bahwa perubahan pada peserta didik itu diciptakan oleh peserta didik itu sendiri, namun sebagai guru tentu sudah menjadi tanggung jawabnya untuk mengusahakan yang terbaik untuk peserta didiknya.

Selain menyebabkan penurunan minat belajar pada siswa, tiktok juga menyebabkan kurangnya konsentrasi belajar pada siswa. Banyak siswa yang ketika terjadi prosesi belajar mengajar lebih fokus pada hal lain, apalagi siswa yang berani menggunakan handpone pada saat pembelajaran dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Abdul Basith selaku guru pendidikan agama islam :

”Pernah saya mengamati siswa saat saya mengajar, karena pada saat pertemuan sebelumnya banyak siswa yang tidak memperhatikan apa yang saya sampaikan. Pada saat saya amati, saya mendapati siswa yang dibilang dia berani menggunakan handpone saat pembelajaran berlangsung, tetapi pada saat saya yang mengajar dia tidak berani mengeluarkan handpone nya, yang saya dapati malah dia tetap tidak konsentrasi dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Ternyata setelah ditelusuri, siswa tersebut menunggu kesempatan untuk menggunakan handpone kembali hingga membuat dia tidak konsentrasi pada pembelajaran.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa akan konsentrasi dengan apa yang disukainya, apabila siswa menyukai tiktok, siswa akan cenderung memikirkan konten-konten yang ada ditiktok. Bahkan ia tidak memperdulikan pembelajaran yang sedang ia hadapi, bagi guru harus memiliki ketrampilan mengajar ataupun metode mengajar yang menarik agar siswa bisa mengikuti serta menyukai pembelajaran yang sedang berlangsung.

Bahkan kita sendiri mengetahui bahwa siswa mudah sekali bosan dalam metode pembelajaran yang digunakan, maka dari itu, seorang guru harus bijak dalam menggunakan metode pembelajaran yang akan digunakan atau diterapkan kepada siswa saat mengajar, dengan tujuan untuk mengurangi kemalasan atau menciptakan semangat belajar pada siswa.

- b. Dampak penggunaan tiktok terhadap proses kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam

Perilaku belajar mengajar merupakan kewajiban siswa dalam dunia pendidikan, pembentukan perilaku belajar pada siswa harus dibentuk agar siswa dapat mempelajari pembelajaran dengan maksimal. Adanya aplikasi tiktok menjadikan siswa lebih suka menggunakan handpone untuk bermain tiktok daripada menggunakan handpone untuk menambah wawasan mereka. Data dari siswa siswi telah membuktikan bahwa banyak diantara siswa yang kecanduan terhadap aplikasi tiktok karena terlalu seringnya siswa menggunakan handpone untuk bermain tiktok.

Kurangnya penyesuaian tempat pada penggunaan tiktok menjadikan siswa tidak fokus dengan apa yang dijelaskan oleh guru hingga menjadikan kurang maksimalnya pembelajaran yang ada dikelas. Siswa berfikir panjang tentang pembuatan konten tiktok hingga mengorbankan waktu belajarnya, guru masih bisa mengondisikan siswa saat pembelajaran berlangsung tapi tidak dengan keadaan siswa saat sudah tidak bersama dengan guru. Siswa lebih bebas dalam melakukan kegiatan apapun termasuk membuat konten tiktok.

- c. Dampak penggunaan tiktok terhadap perilaku belajar dalam menyelesaikan tugas

Sikap siswa dalam mengerjakan tugas di rumah dimana siswa sering merasa bosan, jenuh dan suntuk dalam mengerjakan tugas yang banyak. Sehingga perilaku siswa

menjadi lalai dan terlambat. Ketika siswa sudah merasakan itu semua siswa akan lebih memilih menggunakan aplikasi tiktok dengan alasan menghilangkan bosan jenuh dan suntuknya, namun tanpa disadari bahwa waktunya terbuang sia-sia hanya karena menggunakan aplikasi tiktok.

Telah diakui sendiri oleh pengguna, bahwa ia lebih sering melihat tiktok daripada melihat buku ataupun mengerjakan tugas yang telah diberikan, berikut pernyataan dari Nisa selaku siswa kelas VII :

"Saya bisa membagi waktu saya antara belajar ataupun main tiktok, tetapi saya sering sekali terpengaruh dengan apa yang ada di tiktok, sehingga lebih suka ataupun sering membuka aplikasi tiktok, setelahnya baru menyadari bahwasanya tiktok mempunyai dampak negatif bagi diri saya. Namun anehnya, saya tetap menggunakan aplikasi tiktok, karena mau gimana lagi jika suka suka pasti semua dilakukan"

Hal itu dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang menyepelkan tugas sekolah hanya karena mengikuti ego yang ada pada dirinya, juga banyak dari siswa yang suka mengetahui salah atau tidka sikap yang dihadapi namun masih dilakukan dengan alasan suka.

Selain itu siswa yang mengalami syndrom tiktok akan banya sekali berdampak pada perilaku siswa atau dapat diartikan mampu mengesampingkan penyelesaian tugas seperti yang diungkap oleh katin adeliya rahmawati

"Saya menggunakan tiktok hanya untuk hiburan saat ada banyak tugas, namun karena sering mendengar dan melihat backsound di tiktok, setiap kali mendengar lagu tiktok secara otomatis mengikuti joget atau dance yang melatar belakang lagu, malah seperti terkena syndrom tiktok."

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang mulanya hanya ingin tau perihal ada apa didalam tiktok hingga mendalami suka pada aplikasi tiktok, membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajarnya hingga tugas-tugas yang sudah diberikan oleh guru dianggap kurang begitu penting

karena lebih suka menggunakan ataupun mengaplikasikan aplikasi tiktok dalam kehidupan

Sesungguhnya banyak siswa yang telah menyadari bahwa dampak tiktok lebih banyak negatif bagi siswa dari pada dampak positifnya, namun karena siswa mendasari dengan kata suka, maka tidak banyak orang yang mampu menghalangi apa yang dia inginkan.

Apabila dibiarkan saja akan berdampak pada prestasi akademik siswa jika pengerjaan tugasnya hanya asal-asalan yang penting selesai dan tepat waktu. siswa perlu adanya bimbingan dan pengertian dari orang tua, bahwa penggunaan tiktok memberikan pengaruh yang sangat buruk terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa agar siswa bisa membagi waktu yang telah tersedia

